

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
2. Untuk menemukan bentuk-bentuk perilaku yang menyertai peningkatan keaktifan belajar Aqidah Akhlak peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik SMP Nudia Semarang.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada semester II (dua) tahun ajaran 2010/2011. Peneliti akan menggunakan waktu penelitian yaitu 7 Januari sampai 5 Februari. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nudia Semarang.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 22 peserta didik laki-laki.

#### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dilaksanakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak SMP Nudia Semarang yaitu Bapak **Ashadi Al-Bondani, S.Pd.I.**

### E. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMP Nudia Semarang

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Kondisi Awal (Observasi Awal)	X				
2.	<u>Persiapan</u> Menyusun Konsep Pelaksanaan pembelajaran		X			
	Menyusun instrumen penelitian.		X			
	Menyepakati jadwal dan tugas penelitian.			X		
	Diskusi Konsep pelaksanaan penelitian.			X		
3	<u>Pelaksanaan</u> Mempersiapkan bahan pembelajaran.			X		
	Pelaksanaan siklus 1.				X	
	Melakukan Refleksi tindakan siklus I.				X	
	Pelaksanaan Siklus II					X
	Melakukan Refleksi tindakan siklus II.					X
3.	<u>Pembuatan Laporan</u> Menyusun konsep laporan penelitian.					X
	Penyelesaian laporan					X

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dasar untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam bidang studi Aqidah Akhlak, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>1</sup> Dalam melakukan wawancara mula-mula menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut supaya jawaban yang diperoleh lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kelas yang akan diberi tindakan oleh peneliti, selain itu digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan materi, serta metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehari-hari.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>2</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya sekolah struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, daftar peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai tes terakhir sebelum dan sesudah diberikan tindakan dan sebagainya. Sumber ini diperoleh dari kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 194.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

### 3. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala, proses kerja dan perilaku manusia.<sup>3</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang.

### 4. Metode Angket

Metode angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>4</sup> metode ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

## G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>5</sup>

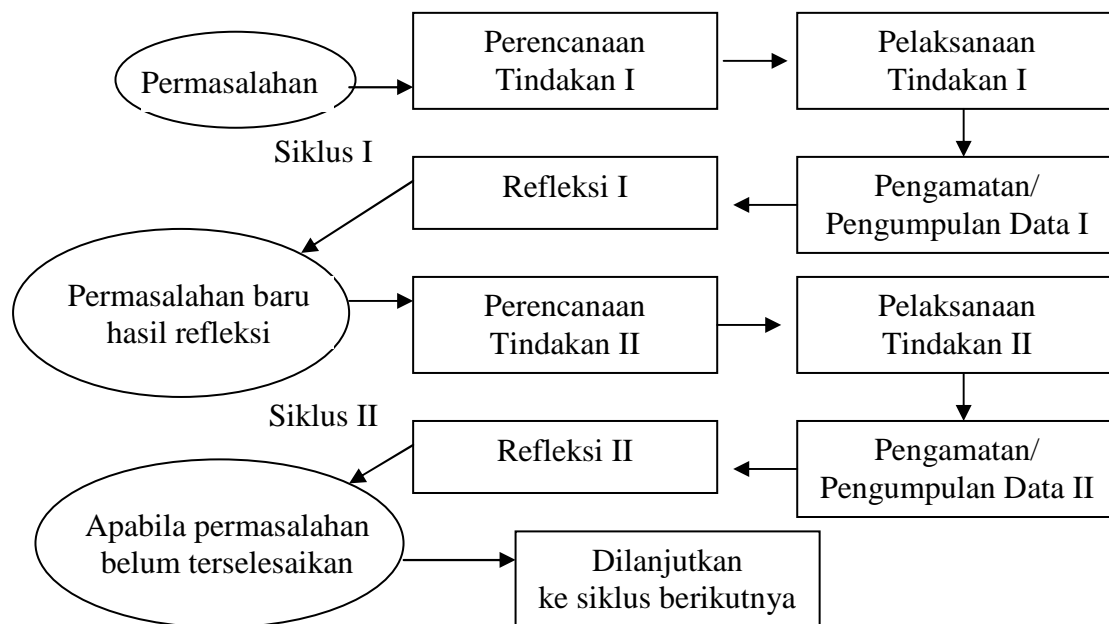
Model penelitian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan. Dimana setiap siklus tersebut terdiri 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I dan II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1988), hlm. 56.

<sup>4</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 199.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.



Gambar. 3.1 siklus penelitian tindakan kelas.<sup>6</sup>

## 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap, sebagai berikut :

### a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan satuan tindakan
- 2) Membuat lembar pengamatan
- 3) Membuat lembar tes dan penilaian
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi
- 5) Menyusun daftar nama peserta didik
- 6) Membuat perangkat pembelajaran

### b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 74.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama aktivitas belajar yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik mapel Aqidah Akhlak, selain itu peneliti juga melaksanakan pengamatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan guru mitra sebagai kolaborator, kemudian hasil pengamat didiskusikan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari :

- a) Peneliti dan guru merencanakan materi pokok Asmaul Husna dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b) Peneliti menyiapkan pokok bahasan sebagai bahan pembelajaran.
- c) Peneliti menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- d) Peneliti menyusun lembar observasi kinerja guru.
- e) Peneliti menyiapkan foto untuk dokumentasi.

## 2) Tindakan

- a) Guru memberi salam kepada semua peserta didik.
- b) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
- c) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
- d) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- e) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- f) Guru menunjukkan pokok bahasan tertentu sebagai bahan diskusi.
- g) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- h) Guru membagikan materi untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing.
- i) Guru memantau jalannya diskusi.
- j) Guru memanggil atau menunjuk seseorang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. .
- k) Masing-masing kelompok diwajibkan memberikan minimal satu pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.
- l) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- m) Guru memberi tugas individu.
- n) Guru menutup pembelajaran.

## 3) Observasi

- a) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- b) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

#### 4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
- b) Menganalisis dan mendiskusikan dengan guru yang bersangkutan mengenai hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

#### b. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

##### 1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari :

- a) Peneliti dan guru merencanakan materi pokok yang sama dengan siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok yang sama dengan siklus 1 dengan pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- c) Peneliti menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- d) Peneliti menyusun lembar observasi kinerja guru.
- e) Peneliti menyiapkan foto untuk dokumentasi.
- f) Guru diharapkan mampu memperbaiki pengelolaan kegiatan pembelajaran dari siklus I.

##### 2) Tindakan

- a) Guru memberi salam kepada semua peserta didik.
- b) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
- c) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.



- d) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - e) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
  - f) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
  - g) Guru membagikan sub pokok bahasan Asmaul Husna untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing.
  - h) Guru memantau jalannya diskusi.
  - i) Guru memanggil atau menunjuk seseorang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. .
  - j) Masing-masing kelompok diwajibkan memberikan minimal satu pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.
  - k) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - l) Guru memberi tugas individu.
  - m) Guru menutup pembelajaran.
- 3) Observasi
- a) Observasi terhadap peserta didik
 

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi pokok Asmaul Husna.
  - b) Observasi terhadap guru
 

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
- 4) Refleksi
- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus II
  - b) Menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan

keaktifan belajar Aqidah Akhlak peserta didik dalam pembelajaran.

## H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam penelitian PTK, analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Analisis kualitatif

Digunakan untuk memberi informasi yang menggambarkan peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik pada saat pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi pokok Asmaul Husna.

### 2. Analisis kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis skor aktivitas belajar pada saat pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

#### a. Menghitung keaktifan peserta didik

##### 1) Menghitung rata-rata keaktifan peserta didik

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas Seluruh Peserta Didik}}{\sum \text{Peserta Didik}}$$

##### 2) Menghitung prosentase seluruh peserta didik

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

##### 3) Kriteria penafsiran variabel penelitian ini sebagai berikut :

$\leq 40 \%$  = Kurang

41 – 69 % = Cukup

70 – 100 % = Baik

4) Kriteria Penilaian dan penskoran :

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

**Tabel 3.2**

**DAFTAR AKTIVITAS BELAJAR AQIDAH AKHLAK  
MATERI POKOK ASMAUL HUSNA PESERTA DIDIK KELAS VII D**

No	Jenis Aktivitas/Aspek yang diamati
1.	<p><b>Aktivitas Peserta Didik dengan Guru</b></p> <p>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Asmaul Husna</p> <p>b. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik</p> <p>e. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru</p>
2.	<p><b>Aktivitas Peserta Didik dengan Peserta Didik</b></p> <p>Peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>a. Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain</p> <p>b. Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi</p> <p>c. Peserta didik bertanya pada kelompok lain</p> <p>d. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>e. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)</p>

### 1. Aktivitas Peserta Didik dengan Guru

- a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Asmaul Husna  
Skor 1 : Peserta didik ramai dengan teman pada saat penjelasan awal Guru  
Skor 2: Tidak ramai pada saat pembelajaran tetapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya  
Skor 3 : Mendengarkan penjelasan guru tapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran  
Skor 4 : Peserta didik memperhatikan penjelasan awal guru dengan sungguh- sungguh
- b. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru  
Skor 1 : Tidak menyalin materi yang disampaikan oleh guru  
Skor 2: Menyalin materi yang disampaikan oleh guru tetapi hanya sekedaranya saja tidak dengan sungguh - sungguh  
Skor 3: Ikut menyalin materi yang disampaikan guru hanya sekedaranya saja  
Skor 4: Menyalin materi yang disampaikan guru dengan sungguh - sungguh
- c. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru  
Skor 1 : Tidak bertanya kepada guru  
Skor 2 : Bertanya tetapi kurang sesuai dengan materi  
Skor 3 : Memberikan pertanyaan yang banyak dan kurang terfokus dengan permasalahannya  
Skor 4 : Bertanya dengan pertanyaan yang berbobot
- d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik  
Skor 1 : Tidak mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik  
Skor 2 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik tetapi sedikit ngobrol dengan teman

Skor 3 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik tetapi agak tidak terfokus

Skor 4 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik dengan sungguh- sungguh

e. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

Skor 1 : Tidak berani dalam menjawab

Skor 2 : Berani menjawab tetapi tidak sesuai dengan pertanyaan

Skor 3 : Berani menjawab tetapi dibantu oleh guru

Skor 4 : Berani menjawab dengan lengkap tanpa bantuan guru

## **2. Aktivitas peserta didik dengan peserta didik :**

Peserta didik melakukan diskusi kelompok

a. Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain

Skor 1 : Tidak memberikan tanggapan (pasif)

Skor 2 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan tetapi kurang sesuai dengan tujuan diskusi

Skor 3 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan sesuai dengan tujuan diskusi tetapi masih dibantu oleh guru

Skor 4 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan sesuai dengan tujuan diskusi dan sungguh-sungguh tanpa bantuan dari guru.

b. Kemampuan peserta didik menyampaikan hasil diskusi

Skor 1 : Tidak berani mengemukakan hasil diskusi, pasif hanya diam saja

Skor 2 : Mengemukakan hasil diskusi, tetapi masih grogi dan malu-malu

Skor 3 : Mengemukakan hasil diskusi tetapi masih dibantu guru

Skor 4 : Mengemukakan pendapat yang sesuai dengan materi diskusi dan sungguh-sungguh serta dengan bahasa yang komunikatif.

c. Peserta didik bertanya pada kelompok lain

Skor 1 : Tidak bertanya pada kelompok lain

Skor 2 : Bertanya akan tetapi tidak sesuai dengan bahasan diskusi

Skor 3 : Bertanya sudah sesuai dengan topik namun belum serius

Skor 4 : Bertanya dengan serius sejalan dengan topik

d. Mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok

Skor 1 : Tidak ikut dalam menyimpulkan hasil diskusi

Skor 2 : Ikut menyimpulkan hasil diskusi namun asal-asalan

Skor 3: Ikut menyimpulkan hasil diskusi tapi kurang serius

Skor 4 : Menyimpulkan hasil diskusi dengan baik sesuai dengan materi

e. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)

Skor 1 : Peserta didik cuek dan mengantuk

Skor 2 : Aktif tapi rebut sendiri

Skor 3 : Melakukan pembelajaran aktif tetapi kurang serius

Skor 4 : Melakukan kegiatan pembelajaran aktif dan serius

## I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar Aqidah Akhlak materi pokok Asmaul Husna peserta didik kelas VII SMP Nudia Semarang, dengan rata-rata aktivitas adalah  $\geq 70\%$ <sup>7</sup>. Ada dua jenis aspek aktivitas antara lain:
  - a. Aktivitas peserta didik dengan guru
    - 1) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok Asmaul Husna
    - 2) Menyalin materi yang disampaikan oleh guru.
    - 3) Mengajukan pertanyaan kepada guru.
    - 4) Mendengarkan penjelasan guru dari pertanyaan yang diajukan peserta didik.
    - 5) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan guru.
  - b. Aktivitas peserta didik dengan peserta didik
    - 1) Peserta didik menanggapi pertanyaan kelompok lain.

---

<sup>7</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm 270.

- 2) Kemampuan peserta didik menyampaikan hasil diskusi
  - 3) Peserta didik bertanya pada kelompok lain
  - 4) Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil diskusi.
  - 5) Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa rasa tertekan (senang).
2. Adanya peningkatan keseluruhan aktivitas belajar Aqidah Akhlak materi pokok Asmaul Husna peserta didik kelas VII D SMP Nudia Semarang, dengan rata-rata aktivitas adalah  $\geq 80\%$  <sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 270.